

ABSTRAK

Dalam menyelenggarakan beasiswa KIP-K, Universitas Gadjah Mada sebagai Perguruan Tinggi Penyelenggara (PTP) perlu menyelenggarakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam penyelenggaraan beasiswa KIP-K, terdapat IPK minimum yang perlu dicapai oleh mahasiswa penerima KIP-K yaitu mencapai minimum IPK yaitu 2,75. PTP juga bertanggung jawab memberikan pendampingan kepada mahasiswa penerima KIP-K yang belum mencapai IPK minimal. Sebagai bentuk tanggung jawab Universitas Gadjah Mada, melalui unit kerja terkait yaitu Direktorat Kemahasiswaan membuat kebijakan *peer counselor* untuk mendampingi mahasiswa penerima beasiswa KIP-K yang belum memenuhi jumlah minimum IPK yang ditetapkan. Penelitian ini, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh upaya kebijakan pendidikan di Universitas Gadjah Mada melalui *peer counselor* bagi mahasiswa penerima KIP-K di universitas Gadjah Mada. Populasi pada penelitian ini sebanyak 237 mahasiswa dan diambil sampel penelitian sebanyak 149 mahasiswa menggunakan *simple random sampling*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang didapatkan dari pengumpulan hasil kuesioner dan data sekunder yang didapatkan dari Direktorat Kemahasiswaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kebijakan *peer counselor* terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP-K dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ namun nilai R hanya sebesar $0,247 < 0,5$ artinya tidak memiliki korelasi yang kuat. Dalam implementasinya, *peer counselor* mampu meningkatkan kebijakan pendidikan di Universitas Gadjah Mada terlihat dari peningkatan IPK mahasiswa penerima KIP-K. Implementasi *peer counselor* yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas seseorang yang belum mampu mencapai jumlah minimum IPK yang telah ditentukan memperlihatkan komitmen Universitas Gadjah Mada untuk memberikan kesempatan yang adil bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP-K.

Kata kunci: *peer counselor*, prestasi belajar, mahasiswa KIP-K